

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKNIK DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *THE LEARNING CELL* PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 01 GONDOSULI KECAMATAN
TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

SIYAMTINI

A. 54A100072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKNIK DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *THE LEARNING CELL* PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 01 GONDOSULI KECAMATAN
TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SIYAMTINI

A. 54A100072

Disetujui untuk dipertahankan

Dihadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a series of smaller, connected strokes.

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKNIK DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *THE LEARNING CELL* PADA SISWA
KELAS II SD NEGERI 01 GONDOSULI KECAMATAN
TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SIYAMTINI
A.54A100072**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca teknik kelas II SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013. Penelitian ini melalui penerapan Strategi pembelajaran The Learning Cell pada tema Tempat Umum. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua (2) siklus, dengan subyek penelitian guru dan siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil bahwa sebesar 50% (10 siswa) membaca tekniknya belum benar dari 20 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I hasil belajar aspek kelancaran membaca siswa meningkat menjadi 55% (11 Siswa) dari 20 siswa, sedangkan dalam penggunaan Intonasi kalimat sebesar 50%(10 siswa) siswa yang menggunakan lafal kata dengan tepat, 70% (14 siswa) penggunaan tanda baca yang tepat dalam membaca, 65% (13 siswa) sedangkan dilihat dari hasil belajar meningkat menjadi 60% (12 siswa). Dalam membaca juga mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II ini, yaitu siswa membacanya lancar meningkat sebesar 20% menjadi 75%(15 siswa), siswa yang menggunakan intonasi dengan tepat meningkat sebesar 25% menjadi 75% (15 siswa), siswa yang menggunakan lafal kata dengan tepat meningkat sebesar 5% menjadi 75% (15 siswa), siswa yang menggunakan tanda baca dengan tepat dalam membaca meningkat sebesar 10% menjadi 75% (15 siswa), sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 75%. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran The Learning Cell dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2011/2012

Kata kunci : Strategi The Learning Cell, kemampuan membaca teknik.

1. PENDAHULUAN

Keluhan tentang kekurangan siswa dalam membaca teknik di SD pada kelas I dan II dalam pelajaran Bahasa Indonesia sampai saat ini masih sering terdengar. Bahkan dalam kenyataannya masih ada keluhan guru yang mengajar di SD karena siswa yang duduk di kelas II, III dan IV ada yang belum bisa membaca. Adapun prosentase siswa yang sudah mampu membaca teknik sebesar 50% dan yang belum mampu membaca teknik sebesar 50%. Dari 20 siswa, siswa yang sudah mampu membaca teknik 10 siswa, sedangkan siswa yang kurang mampu membaca teknik 10 siswa. Tidak semua pengajaran dapat berlangsung dengan lancar tanpa hambatan seperti halnya dalam pembelajaran membaca juga banyak kesulitan atau masalah yang muncul. Kesulitan yang dialami siswa kelas II SD negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dalam membaca meliputi : (1) mengidentifikasi antara kaitannya bunyi dan huruf, (2) kurang lancar dalam melafalkan kata, (3) kurang memiliki pemahaman tentang kalimat yang dibaca, (4) sulit dalam membaca tanda baca, dan (5) kurang memahami wacana yang dibaca. Faktor-faktor penyebab kekurangmampuan siswa dalam membaca teknik meliputi : (1) motivasi belajar siswa kurang dan (2) kekurangtepatan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca. Guru hanya memberi contoh siswa memperhatikan, bagi siswa yang kurang aktif tidak mau memperhatikan. Guru melatih siswa satu persatu sehingga sangatlah tidak efektif. Siswa yang sudah bisa membaca hanya ramai dan cerita sendiri bahkan mengganggu temannya. Jika diteliti lebih lanjut masih banyak lagi masalah-maslah dan pengajaran menulis di SD namun demikian garis besar masalahnya adalah yang tersebut di atas.

Agar keterampilan membaca teknik siswa SD dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh hasil maksimal, guru atau pengajar di SD memerlukan suatu metode yang efisien dan efektif yang dapat diterapkan di SD. Mengingat pentingnya pelajaran membaca sebagai keterampilan dasar untuk memperoleh pengetahuan, maka perlu diupayakan suatu alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran membaca dalam bidang studi

Bahasa Indonesia adalah dengan *The Learning Cell*. Dikarenakan guru lebih efisien tenaga dan waktu dalam proses pembelajaran. Adanya siswa berpasangan dengan teman dalam membaca teknik siswa akan lebih aktif dan tidak bosan. Disamping itu *The Learning Cell* juga memiliki kelebihan dibanding metode yang lainnya yaitu: Dapat merangsang siswa untuk membaca agar bisa menjawab pertanyaan, Organisasi kelas lebih sederhana, Dalam waktu relatif singkat siswa dapat belajar beberapa ketrampilan bahasa, menulis, membaca, berbicara menyimak, Jika guru berhasil dengan baik dapat menimbulkan semangat, kreatifitas siswa untuk membuat macam-macam pertanyaan dan jawaban sehubungan dengan materi dan dapat membentuk karakter siswa untuk bersabar dan toleransi dengan temannya.

Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Teknik Menggunakan Strategi the Learning Cell Siswa Kelas II SD N 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.”

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca teknik dengan menggunakan strategi the *learning cell* pada siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

2. Umum

Untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas II.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang beralamatkan di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester 1, tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian membutuhkan waktu selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Oktober sampai Desember 2012. Pada minggu pertama Oktober observasi. Minggu kedua bulan Oktober penyusunan

Instrumen. Minggu ke tiga Oktober sampai minggu ke 1 November pelaksanaan siklus I, minggu 2 bulan November analisis hasil siklus I. Minggu ketiga dan keempat pelaksanaan siklus II, Minggu pertama bulan Desember analisis hasil siklus II. Minggu kedua bulan Desember pembahasan. Minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat bulan Desember penyusunan laporan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas II SD Negeri 01 Gongosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Siswa tersebut berjumlah 20 siswa, yang terdiri 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan teknik ini penelitian berusaha mengumpulkan data-data penelitian tentang: data Silabus Bahasa Indonesia kelas II, RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II semester I, dan data nilai pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada kesempatan sebelumnya.

Sedangkan Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal sampai akhir pengumpulan data. Cara yang digunakan untuk menganalisis data-data tersebut yaitu dengan teknik analisis kritis deskriptif komparatif. Kritis dimaksudkan untuk mencari mengapa dan bagaimana dalam proses pembelajaran baik kondisi siswa maupun guru. Deskriptif adalah memaparkan atau menggambarkan kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus pada saat pembelajaran berlangsung, sedangkan komparatif adalah membandingkan peningkatan prestasi siswa mulai dari kondisi awal sebelum penerapan *The Learning Cell* dengan hasil pelaksanaan siklus I, kemudian membandingkan hasil pelaksanaan siklus I dengan hasil pelaksanaan siklus II.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 5 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan evaluasi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian dianalisis dan direfleksikan pada tahap akhir siklus

untuk menentukan bagaimana penelitian apakah akan dilanjutkan pada siklus berikutnya ataukah tidak. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran The Learning Cell sudah tergolong baik, tetapi pada siklus I masih ada beberapa siswa yang membaca teknikya belum baik dibuktikan dengan kelancaran membaca, intonasi kalimat, lafal kata dan penggunaan tanda baca yang belum tepat di dalam membaca teks yang dibagikan oleh guru dan nilai yang diperoleh dibawah KKM yaitu 70, hasil ini belum cukup baik sehingga harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu hampir semua siswa telah mendapatkan nilai sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hasil ini telah mencapai kriteria yang sangat baik, sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa pada siklus II telah optimal.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan pendekatan pembelajaran The Learning Cell pada Siklus I dan Siklus II sudah memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa yaitu adanya peningkatan kemampuan membaca teknik siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, karena secara umum nilai rata-rata kelas maupun prosentase siswa yang mendapat nilai 70 sudah mengalami ketuntasan 75%. Dengan demikian, penerapan pendekatan pembelajaran The Learning Cell dapat meningkatkan kemampuan membaca teknik siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil Penelitian ini dapat dilihat pada rekapitulasi dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Membaca Teknik Kelas II SD Negeri 01 Gondosuli

No	Nama	Nilai Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Rudi Hartono	70	74	74
2	Agus Sularto	60	65	70
3	Abid Aidul F	68	74	74
4	Chalista Yoga P	75	78	78
5	Cahyo A	60	65	72
6	Dewi T	70	75	75
7	Febrianto	75	76	76
8	Ferdiansyah	60	62	70
9	Muna M	80	82	82
10	Nais N	70	80	80
11	Rahayu H	70	75	75
12	Ridwan D	60	66	66
13	Tania R	60	68	68
14	Wiwid A	60	62	62
15	Wiwid W	55	60	60
16	Yola Arum S	70	80	80
17	Zulfah N	75	78	78
18	Joko Nanda S	60	80	80
19	Sri Wahyuningsih	75	80	80
20	Sabrina	60	65	65

Tabel 2. Rekapitulasi Perkembangan Hasil Belajar Siswa

Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
50%	60%	75%

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar teknik siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan pembelajaran The Learning Cell selama dua putaran dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan pendekatan pembelajaran The Learning Cell dapat meningkatkan kemampuan membaca teknik siswa kelas II SD Negeri 01 Gondosuli kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 25%.

Hipotesis yang berbunyi “Diduga dengan menggunakan strategi the learning cell dapat meningkatkan kemampuan membaca teknik pada siswa kelas 2 SD N 01 Gondosuli tahun pelajaran 2012/2013” terbukti atau dapat diterima kebenarannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Burhan El Fanany. 2012. *Teknik Membaca Cepat Trik Efektif*. Yogyakarta :Araska

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Menengah

Dedi26.blogspot.com/2012/06/pengertian-strategi-pembelajaran.html

DewiIdayati. 2006. *Pembelajaran Membaca Permulaan dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Kelas II Sekolah Dasar Negeri 02 Gondosuli Kecamatan Tawangmangu*. Surakarta: Universitas Veteran Tidak Diterbitkan

Hamdani. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia

[\(http://ayunirahma.wordpress.com/2010/08/03/makalah-pengertian-membaca-ketrampilan-mekanis-dan-ketrampilan-pemahaman-2/](http://ayunirahma.wordpress.com/2010/08/03/makalah-pengertian-membaca-ketrampilan-mekanis-dan-ketrampilan-pemahaman-2/)

Kusnandar.2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.Jakarta: Rajawali Pres.

Muchlisoh, Imam Rejana dan Euis Nurhayati. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: UT Depdikbud.

Mulyono. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS tidak diterbitkan

Mulyono Abdurrahman, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Nurhasanah dan Didik Tumianta. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka

Poerwadarminta, WJS. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka.

Tampubolon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa.

TarcyHurmali. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Niaga Swadaya

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa

Teguh Santoso. 2011. *Metode Membaca Secepat Kilat*. Yogyakarta :pustakaWidyatama